

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu proses sistematis yang melibatkan pencarian secara mendalam dan terencana selama periode waktu yang cukup panjang. Sebuah penelitian dapat dilaksanakan apabila peneliti telah merancang rencana atau desain penelitian yang dapat memastikan tujuan penelitian dapat dicapai. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa desain penelitian mencakup seluruh tahapan yang diperlukan dalam proses merancang hingga melaksanakan kegiatan penelitian, yang berfungsi untuk memfasilitasi dan menganalisis data yang relevan. Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menitikberatkan pada data berupa angka yang diperoleh melalui pengukuran, kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan secara inferensial (Veronica dkk., 2022; Djaali, 2020). Selanjutnya metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau mengidentifikasi nilai dari masing-masing variabel, baik itu tunggal atau jamak, tanpa menguji hubungan atau membandingkannya dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2022). (Sujarweni, 2015)

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang hubungan penilaian *website* Bijak Memilih dalam memenuhi kebutuhan informasi pemilih pemula pada pemilu tahun 2024, di mana *website* tersebut menyajikan informasi tentang berita atau isu-isu politik Pemilu 2024 kepada pembacanya khususnya masyarakat yang memilih pada Pemilu 2024. Penelitian ini memiliki satu variabel independen atau bebas (X) yakni penilaian *website* Bijak Memilih dengan menggunakan teori WebQual 4.0, sedangkan variabel dependen atau terikatnya (Y) yakni pemenuhan kebutuhan informasi pemilih pemula berdasarkan teori Guha.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Pendidikan UPI angkatan 2021, 2022, dan 2023. Alasan dipilihnya mahasiswa angkatan tersebut sebagai partisipan penelitian adalah bahwasannya mahasiswa tersebut merupakan partisipasi pemilih pemula yang bergabung pada pemilu tahun

2024 ini. Selain itu, angkatan tersebut termasuk ke dalam Generasi Z, yang mana pada Pemilu 2024 didominasi oleh kalangan Generasi Z.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Subjek penelitian perlu ditentukan secara spesifik yakni dengan melihat populasi yang dipilih terlebih dahulu. Djaali (2020) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh elemen yang menjadi objek penelitian atau unit analisis yang akan menjadi subjek penelitian, lalu diselidiki atau dipelajari karakteristiknya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UPI angkatan 2021, 2022, dan 2023. Berikut adalah rincian dari jumlah populasi mahasiswa per angkatan.

No	Angkatan	Populasi
1	2021	885
2	2022	907
3	2023	1.038
Total		2.830

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UPI Angkatan 2021, 2022, dan 2023

Sumber: Olah Data Peneliti, 2024

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, jumlah populasi yang tercantum besar sehingga perlu penyeleksian atau pengambilan sampel untuk memudahkan penelitian. Menurut Morissan (2012), sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi secara representatif. Djaali (2020) juga sependapat bahwa sampel penelitian adalah sebagian kecil dari keseluruhan unit yang terdapat dalam populasi yang dipilih untuk diselidiki dan dipelajari karakteristiknya. Pada penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin (Santoso, 2023). Adapun Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Besaran sampel
 N = Besaran populasi
 e = Batas toleransi kesalahan

Dalam penelitian ini, batas toleransi kesalahan yang digunakan adalah sebesar 10%, maka besaran sampel yang akan dipakai adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{2.830}{1 + 2.830(0,1)^2} \\ n &= \frac{2.830}{1 + 2.830(0,01)} \\ n &= \frac{2.830}{1 + 28,3} \\ n &= \frac{2.830}{29,3} \\ n &= 96,58 \approx 97 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka besar sampel yang akan dipakai sebanyak 97 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yakni *proportional stratified random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Sedangkan *proportional stratified random sampling* adalah teknik sampling yang digunakan apabila populasi penelitian memiliki heterogenitas yang signifikan dan strata-stratanya memiliki proporsi yang berbeda-beda (Duli, 2019). Dengan menggunakan teknik ini, setiap strata akan mewakili secara proporsional dalam sampel, sehingga dapat dipastikan bahwa setiap anggota dalam populasi dipresentasikan secara akurat.

Sampel di atas merupakan sampel berdasarkan populasi keseluruhan yaitu total mahasiswa angkatan 2021, 2022, dan 2023. Berikut adalah cara menghitung jumlah sampel yang akan diambil dari setiap strata menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan: n_i = jumlah strata
 n = Jumlah sampel
 N_i = Jumlah anggota strata
 N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dari setiap angkatan adalah:

a. Angkatan 2021: 885 Mahasiswa

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{885}{2.830} \times 97$$

$$n_i = 30,33 \approx 30$$

b. Angkatan 2022: 907 Mahasiswa

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{907}{2.830} \times 97$$

$$n_i = 31,08 \approx 31$$

c. Angkatan 2023: 1.038 Mahasiswa

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{1.038}{2.830} \times 97$$

$$n_i = 35,57 \approx 36$$

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Hasil Perhitungan	Sampel
1	2021	885 orang	30,33	30
2	2022	907 orang	31,08	31
3	2023	1.038 orang	35,57	36
Total				97

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UPI

Sumber: Olah Data Peneliti, 2024

Selain di atas, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel agar dapat berpartisipasi, yakni mahasiswa/i angkatan 2021, 2022, dan 2023 dari Fakultas Pendidikan Indonesia UPI; pernah mengakses *website* Bijak Memilih; dan pemilih pertama atau pemula pada Pemilihan Umum 2024

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penting bagi peneliti untuk memiliki instrumen khusus yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data. Instrumen ini berperan penting dalam mengukur nilai dari variabel yang diteliti. Pada penelitian kuantitatif, salah satu instrumen yang umum digunakan adalah angket atau kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri atas sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab oleh responden dan kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis (Djaali, 2020).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket terstruktur dengan format tertutup yang memungkinkan responden untuk memilih opsi jawaban yang telah disediakan, namun tetap memberikan fleksibilitas bagi mereka untuk memberikan jawaban tambahan. Kuesioner yang akan digunakan adalah berbentuk skala *likert*. Skala *likert* adalah alat yang dipakai untuk mengukur tanggapan individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Anshori dan Iswati, 2020). Pilihan jawaban dari pernyataan yang disediakan dalam instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai jawaban alternatif, responden dapat memilih tingkatan jawaban yang sesuai dengan persepsi mereka.

Pada penggunaan skala *likert*, variabel yang diteliti terlebih dahulu dijabarkan ke dalam sejumlah indikator, yang selanjutnya menjadi acuan dalam merumuskan butir-butir pernyataan untuk instrumen penelitian. Skala *likert* yang dipakai pada penelitian ini terdiri atas empat alternatif jawaban dan diberi bobot nilai satu sampai empat. Berikut adalah gambaran nilai dalam setiap alternatif jawaban.

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3

Lailatul Mufarroha, 2025

HUBUNGAN PENILAIAN WEBSITE BIJAK MEMILIH DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMILIH PEMULA PADA PEMILU TAHUN 2025

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
---------------------------	---	---

Tabel 3.3 Nilai Skala Likert

Sumber: Konstruksi Peneliti, 2024

Pada umumnya, skala *likert* memiliki lima alternatif jawaban yaitu menggunakan kategori “Ragu-ragu/Netral”. Namun, pada penelitian ini, peneliti memodifikasi bobot nilainya menjadi satu sampai empat dengan menghilangkan kategori “Ragu-ragu/Netral”. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa responden memilih alternatif jawaban yang jelas dan spesifik, sehingga memungkinkan pengumpulan data yang lebih terstruktur dan mudah diinterpretasikan.

Dalam menyusun instrumen penelitian, penting untuk terlebih dahulu merancang kisi-kisi instrumen agar memudahkan peneliti dalam penyusunan instrumen penelitian secara sistematis. Kisi-kisi instrumen ini berfungsi sebagai landasan untuk merumuskan pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan variabel penelitian, sehingga dapat dipastikan semua aspek yang relevan dari tiap variabel dapat tercakup dalam instrumen. Berikut adalah kisi-kisi instrumen berdasarkan teori WebQual 4.0 (X) dan teori kebutuhan informasi (Y).

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
WebQual 4.0 (X) (Barnes dan Vidgen, 2002)	<i>Usability</i>	Pengguna merasa mudah untuk mempelajari pengoperasian <i>website</i>	1		8
		Interaksi pengguna dengan <i>website</i> jelas dan mudah dimengerti	2		
		Pengguna merasa <i>website</i> mudah untuk dinavigasi	3		

		Pengguna merasa <i>website</i> mudah untuk digunakan	4		
		<i>Website</i> memiliki tampilan yang menarik	5		
		Desain <i>website</i> sesuai dengan jenis <i>website</i>	6		
		<i>Website</i> mengandung informasi yang kompeten	7		
		<i>Website</i> memberikan pengalaman positif bagi pengguna	8		
	<i>Information Quality</i>	<i>Website</i> menyediakan informasi yang dapat dipercaya	9		6
		<i>Website</i> menyediakan informasi yang relevan	10		
		<i>Website</i> menyediakan informasi yang mudah dipahami	11	12	
		<i>Website</i> menyediakan informasi yang cukup detail	13		
		<i>Website</i> menyediakan informasi dalam format yang tepat	14		

	<i>Service Interaction Quality</i>	<i>Website</i> memiliki reputasi yang baik	15		6
		Pengguna merasa aman melakukan aktivitas dalam <i>website</i>	16		
		Pengguna merasa informasi pribadinya terlindungi dengan baik	17		
		<i>Website</i> memberikan pengalaman yang personal bagi pengguna	18		
		Pengguna diberi kemudahan dalam memberikan <i>feedback</i>	19		
		Tingkat kepercayaan yang tinggi atas informasi yang disampaikan <i>website</i>	20		
		Kebutuhan Informasi (Y) (Guha dalam Fatmawati, 2015)	Kebutuhan Informasi Mutakhir	Informasi yang disajikan terbaru dan terkini	
Informasi <i>up to date</i> dengan isu-isu terkini	23, 24				
Kebutuhan Informasi Sehari-hari	Informasi yang disajikan cepat, rutin, dan spesifik.		25, 26	27	3

	Kebutuhan Informasi Mendalam	Informasi yang disajikan mendalam dan lengkap	28		3
		Sumber yang disajikan situs detail dan terpercaya	29, 30		
	Kebutuhan Informasi Sekilas	Informasi yang disajikan ringkas dan mudah dipahami	31, 32	33	3

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sumber: *Konstruksi Peneliti, 2025*

3.5 *Expert Judgement*

Instrumen penelitian yang disusun oleh peneliti dilakukan proses *expert judgement* dengan melibatkan pustakawan referensi sebagai pakar informasi. Pemilihan pakar ini didasarkan pada keahliannya dalam menilai kualitas informasi pada situs web serta kebutuhan informasi pengguna.

3.6 Uji Validitas

Uji validitas penting untuk dilakukan untuk mengetahui keandalan dan validitas dari instrumen yang telah dibuat. Validitas merujuk pada sejauh mana alat ukur mampu merepresentasikan secara akurat makna konseptual dari variabel yang sedang diteliti (Morissan, 2012). Suatu instrumen dapat dianggap valid apabila mampu menghasilkan data yang tepat sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan kata lain, instrumen yang valid adalah alat ukur yang dapat mencerminkan atau mempresentasikan konsep yang ingin diteliti secara akurat (Morissan, 2012).

Uji validitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Excel* dan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan melakukan perbandingan antara koefisien korelasi hitung (r hitung) dengan koefisien tabel (r tabel). Sebuah instrumen dianggap valid apabila koefisien korelasi hitung lebih besar daripada koefisien tabel (r hitung $>$ r tabel) dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar $\alpha = 5\%$. Item yang dinyatakan valid dapat dijadikan

sebagai alat ukur penelitian, karena diyakini mampu mengukur variabel dengan tepat. Namun, item yang tidak valid tidak digunakan karena tidak mampu mengukur variabel dengan akurat. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil r tabel dari 30 responden, yakni $df = 30 - 2 = 28$ dengan nilai r tabel 0.361. Berikut adalah proses perhitungan uji validitas instrumen penelitian menggunakan *Microsoft Excel*.

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel X

Tabel di bawah merupakan hasil perhitungan uji validitas pada item pernyataan Variabel X. Hasilnya menunjukkan bahwa dari total 22 item pernyataan, terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid dan tidak akan digunakan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan 20 item pernyataan yang valid dalam memperoleh data penelitian.

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas	Keterangan
1	0,749	0,361	Valid	Digunakan
2	0,760	0,361	Valid	Digunakan
3	0,586	0,361	Valid	Digunakan
4	0,370	0,361	Valid	Digunakan
5	0,619	0,361	Valid	Digunakan
6	0,562	0,361	Valid	Digunakan
7	0,516	0,361	Valid	Digunakan
8	0,711	0,361	Valid	Digunakan
9	0,790	0,361	Valid	Digunakan
10	0,749	0,361	Valid	Digunakan
11	0,754	0,361	Valid	Digunakan
12	0,408	0,361	Valid	Digunakan
13	0,507	0,361	Valid	Digunakan
14	0,715	0,361	Valid	Digunakan
15	0,705	0,361	Valid	Digunakan
16	0,760	0,361	Valid	Digunakan
17	0,436	0,361	Valid	Digunakan
18	0,407	0,361	Valid	Digunakan
19	0,342	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan

20	0,385	0,361	Valid	Digunakan
21	0,558	0,361	Valid	Digunakan
22	0,086	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel X

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2025

2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y

Tabel di bawah merupakan hasil perhitungan uji validitas pada item pernyataan Variabel Y. Hasilnya menunjukkan bahwa dari total 14 item pernyataan, terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid dan tidak akan digunakan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan 13 item pernyataan yang valid dalam memperoleh data penelitian.

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas	Keterangan
23	0,629	0,361	Valid	Digunakan
24	0,494	0,361	Valid	Digunakan
25	0,827	0,361	Valid	Digunakan
26	0,807	0,361	Valid	Digunakan
27	0,662	0,361	Valid	Digunakan
28	0,413	0,361	Valid	Digunakan
29	0,540	0,361	Valid	Digunakan
30	0,712	0,361	Valid	Digunakan
31	0,309	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
32	0,624	0,361	Valid	Digunakan
33	0,524	0,361	Valid	Digunakan
34	0,604	0,361	Valid	Digunakan
35	0,445	0,361	Valid	Digunakan
36	0,419	0,361	Valid	Digunakan

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2025

3.7 Uji Reliabilitas

Setelah tahapan uji validitas dilakukan, tahap selanjutnya ialah melakukan uji reliabilitas yakni uji instrumen untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian. Suatu pengukuran disebut reliabel apabila instrumen tersebut mampu menghasilkan jawaban yang konsisten ketika dijawab oleh responden (Morissan, 2012). Proses uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui aplikasi *Microsoft Excel* dan dilakukan pada seluruh item pernyataan yang valid. Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas.

1. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian Variabel X

Gambar di bawah merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas pada item pernyataan Variabel X yang valid dengan menggunakan nilai acuan *Alpha Cronbach* sebesar 0,60. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai koefisien realibilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,904, yang mana nilai koefisien lebih besar dari nilai acuan. Dengan kata lain, item pernyataan kuesioner penelitian yang disusun telah reliabel.

Reliability Statistics		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,6	0,904	RELIABEL

Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel X

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2025

2. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian Variabel Y

Gambar di bawah merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas pada item pernyataan Variabel Y yang valid dengan menggunakan nilai acuan *Alpha Cronbach* sebesar 0,60. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai koefisien realibilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,849, yang mana nilai koefisien lebih besar dari nilai acuan. Dengan kata lain, item pernyataan kuesioner penelitian yang disusun telah reliabel.

Reliability Statistics		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,6	0,849	RELIABEL

Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2025

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menentukan masalah penelitian dan melakukan pencarian sumber literatur terkait dari berbagai sumber yang relevan. Selanjutnya peneliti menentukan variabel dan mencari teori dari tiap variabel yang cocok untuk diterapkan. Setelah itu, peneliti menyusun laporan yang didalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, kajian teori, menentukan metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk uji coba

3.8.2 Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden secara *offline* atau *face to face*. Setelah penyebaran kuesioner dilakukan, peneliti melanjutkan dengan proses analisis terhadap data yang telah terkumpul guna memperoleh temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.8.3 Tahapan Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Proses penyusunan laporan ditulis berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku, dengan hasil akhir berupa skripsi.

3.9 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data dari hasil kuesioner. Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan data secara sistematis dengan tujuan memberikan gambaran karakteristik data yang diperoleh, tanpa melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan yang berlaku luas (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran hubungan dari *website* Bijak Memilih dalam memenuhi kebutuhan informasi pemilih pemula.

Peneliti menggunakan *rating scale* untuk menggambarkan data yang didapat. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa *rating scale* adalah bentuk data awal berupa angka-angka, yang kemudian diinterpretasikan secara kualitatif untuk memberikan makna. Berikut adalah rumus dari *rating scale*.

- a) Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
- b) Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
- c) Interval = nilai skor maksimum – nilai skor minimum
- d) Jarak interval = $\frac{\text{interval}}{\text{jenjang}}$
- e) Persentase skor = $\frac{\text{total skor}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$

Hasil dari perhitungan jawaban responden akan ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut.

Persentase	Penafsiran
0% – 25%	Sangat Rendah
26% – 50%	Rendah
51% – 75%	Tinggi
76% – 100%	Sangat Tinggi

Tabel 3.7 Interpretasi Skor

Sumber: Konstruksi Peneliti, 2025

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah distribusi data yang akan ditelaah memiliki pola sebaran yang hampir berdistribusi normal. Hal tersebut signifikan dilakukan karena distribusi normal merupakan menjadi salah satu asumsi fundamental yang harus dipenuhi dalam metode analisis data (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini, uji yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal ialah *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics V. 30*. Berikut adalah dasar keputusan untuk mengetahui tingkat normalitas data.

- a) Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (dengan nilai $\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (dengan nilai $\alpha = 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, yaitu jenis pengujian yang bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kekuatan dan arah hubungan antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini, uji hipotesis asosiatif dilakukan untuk melihat hubungan antara penilaian *website* Bijak Memilih dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemilih pemula. Analisis dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diukur dalam skala interval atau rasio serta memiliki distribusi data yang normal. Berikut adalah dasar keputusan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel.

- a) Jika nilai sig. (*2-tailed*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan antara penilaian *website* Bijak Memilih dengan kebutuhan informasi pemilih pemula.
- b) Jika nilai sig. (*2-tailed*) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan antara penilaian *website* Bijak Memilih dengan kebutuhan informasi pemilih pemula.

Analisis data dibantu oleh *IBM SPSS Statistics V. 30*. Hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi. Tujuannya ialah untuk mengukur seberapa kuat arah hubungan antara dua variabel dalam suatu penelitian. Berikut adalah kategori dari koefisien korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Tabel 3.8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Sumber: Konstruksi Peneliti, 2025